

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini merupakan inti sari dari proses penelitian yang dikerucutkan dari Bab I hingga Bab V. Penjabaran pada bab ini didasarkan pada pembahasan beberapa bab sebelumnya secara linier kemudian ditarik kesimpulannya, implikasi secara teoritis dan praktis, kemudian ditindaklanjuti dengan pemberian beberapa rekomendasi ilmiah.

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pembahasan yang mendalam, maka dapat dirumuskan sebuah kesimpulan. Di antara beberapa simpulan yang menjadi hal penting, paling dominan, dan disesuaikan dengan fokus penelitian maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Alasan seseorang termotivasi untuk menjadi guru di MI Diponegoro Gurah Kediri

Alasan yang dapat diutarakan oleh para guru sehingga mereka termotivasi menjadi guru di MI Diponegoro karena: ingin mengamalkan ilmu pengetahuan yang mereka miliki, merupakan sebuah cita-cita, sesuai latar belakang pendidikan, lokasi pekerjaan dekat dengan rumah, peluang kerja, hingga senang dan menikmati dengan profesi guru karena diinspirasi oleh orang terdekat mereka. Di mana keinginan menjadi guru sebelumnya dilatarbelakangi karena adanya tawaran dari lembaga MI Diponegoro, dan

ada pula karena memang inisiatif pribadi. Setelah itu, mereka menjadikan profesi guru sebagai opsi utama.

2. Hal-hal yang menguatkan motivasi para guru dalam menjalani profesinya sebagai guru di MI Diponegoro Gurah Kediri selama ini

Secara umum, para guru MI Diponegoro sangat termotivasi dalam menjalani profesinya sebagai guru dikarenakan terdapat hal-hal yang membuat mereka betah dan senang dengan kondisi kerja di MI Diponegoro, di antaranya karena: kondisi sosial kekeluargaannya terjalin erat, kecintaannya dalam mengamalkan ilmu pengetahuan, pekerjaannya membawa pahala dan berkah, peraturan luwes, hingga lokasi kerja yang dekat dengan rumah.

Selain itu, para guru MI Diponegoro telah mampu meminimalisir hal-hal yang menurut mereka kurang nyaman selama ini, sehingga tidak menjadi masalah yang berarti bagi mereka, hal-hal tersebut seperti: kenaikan gaji (upah), penghargaan tahunan, keamanan lokasi kerja, isu-isu kurang baik, kedisiplinan, hingga sarana dan prasarana yang kurang memadai.

3. Harapan guru-guru MI Diponegoro Gurah Kediri ke depan

Harapan terbesar para guru MI Diponegoro ke depan adalah kenaikan gaji (upah). Akan tetapi, menurut mereka pula gaji bukanlah satu-satunya yang diharapkan. Buktinya, apabila berbagai tunjangan dari pemerintah dihapus, mereka masih akan tetap menjadi guru di MI Diponegoro. Selain itu, harapan para guru adalah ingin MI yang menjadi

tempat bekerjanya semakin maju, muridnya bertambah banyak, penerapan kedisiplinan secara bersama-sama, hingga peningkatan mutu pendidikan.

B. Implikasi Teoritis dan Praktis

Berdasarkan data dari temuan penelitian di lapangan yang kemudian dikaitkan dengan teori-teori, maka dapat dimunculkan implikasi teoritis dan praktis.

1. Implikasi teoritis

- a. Motivasi seseorang pada hakekatnya berkembang kepada tingkat yang lebih baik dan akhirnya menghasilkan kepuasan. Motivasi diawali karena adanya kebutuhan atau keinginan, kemudian memunculkan dorongan atau tindakan, dan diujung pencarian adalah pemuasan sebuah keinginan atau kebutuhan. Manakala kebutuhan tersebut belum terpenuhi secara maksimal maka seseorang tersebut akan terus mengusahakannya atau bahkan dapat mengalami frustrasi.¹ Selain itu, motivasi seseorang dalam memenuhi kebutuhan tidak hanya terpaku pada hal-hal duniawi semata, tetapi ada kebutuhan akan agama yang berorientasi pada akhirat. Hal ini agar tidak terjadi tekanan pada jiwa seseorang.²
- b. Seorang karyawan atau pegawai khususnya guru, manakala kebutuhan-kebutuhannya terpuaskan secara maksimal maka kinerjanya pun dapat maksimal. Namun apabila kebutuhannya belum atau tidak terpuaskan

¹ Lihat Cheng-Liang Yang, dkk., "An Empirical Study of the Existence, Relatedness, and Growth (ERG) Theory in Consumer's Selection of Mobile Value-Added Services," *African Journal of Business Management*, 19 (September, 2011), Vol. 5, 7888-7889.

² Lihat Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 60.

secara maksimal, maka akan berpengaruh terhadap motivasi kerja mereka yang berdampak secara langsung terhadap perkembangan lembaga.³

- c. Setiap organisasi atau lembaga pendidikan yang mampu merencanakan segala sesuatunya dengan matang, maka lembaga tersebut akan mampu memprediksi segala permasalahan yang akan terjadi, misalnya kebutuhan-kebutuhan dirasakan para gurunya. Dengan mengetahui kebutuhan-kebutuhan tersebut, maka lembaga dapat memacu motivasi kerja mereka demi kemajuan lembaga itu sendiri ke depannya.⁴

2. Implikasi praktis

- a. Saat proses rekrutmen seorang guru, hendaknya diperjelas terlebih dahulu apa motivasi seseorang tersebut dalam menjadi guru, sehingga nantinya dapat bekerja sejalan dan seiring dengan tujuan yang ingin dicapai lembaga pendidikan khususnya pada Madrasah Ibtidaiyah.
- b. Tingkat motivasi kerja para guru hendaknya rutin diadakan evaluasi berkelanjutan, agar pimpinan lembaga dapat memprediksi kebutuhan-kebutuhan apa sebenarnya yang diinginkan oleh para bawahannya.
- c. Lembaga pendidikan swasta seharusnya mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen pengelolaan lembaga pendidikan dengan baik, karena bukan tidak mungkin lembaga pendidikan swasta akan mampu berkembang besar melebihi lembaga pendidikan milik negara. Sehingga

³ Lihat Christine Lundberg, dkk., "Herzberg's Two-Factor Theory of Work Motivation Tested Empirically on Seasonal Work," *Tourism Management*, 6 (2009), Vol. 30, 891-892.

⁴ Lihat Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 357-360.

tidak mengalami masalah dalam penggajian para guru yang merupakan penggerak utama lembaga pendidikan.

C. Rekomendasi

Dengan dituliskannya rekomendasi ini, diharapkan ada upaya-upaya yang nyata bagi pihak-pihak yang bersangkutan demi peningkatan kualitas lembaga pendidikan dan para sumber daya manusianya.

1. Bagi Dinas Pendidikan maupun Kemenag yang fokus pada dunia pendidikan

Pemerintah memang telah banyak memfokuskan diri pada peningkatan mutu lembaga pendidikan, tetapi pada taraf peningkatan kesejahteraan para guru non PNS yang notabene juga ikut berperan serta dalam mencerdaskan bangsa, justru kurang diperhatikan. Perbandingan penjaminan kesejahteraan antara yang PNS dan yang non PNS sangatlah kontras. Diharapkan bagi pihak-pihak terkait, dapat memberikan jaminan kesejahteraan bagi para guru non PNS agar generasi penerus bangsa ke depan dapat dididik dengan semaksimal mungkin.

2. Bagi masyarakat umum

Diharapkan masyarakat secara umum dapat ikut berpartisipasi dalam membangun dunia pendidikan, agar ke depannya menjadi lebih baik. Wujud dukungannya tersebut dapat berupa materi, informasi, pengawasan, hingga menjaga nama baik suatu lembaga pendidikan.

3. Bagi Madrasah Ibtidaiyah yang sejenis

Dengan merasakan rasa senasib seperjuangan, nampaknya diperlukan kerja sama yang solid antar Madrasah Ibtidaiyah yang sejenis demi kelangsungan proses pendidikan yang lebih baik ke depannya. Upaya tersebut dapat berupa saling bertukar informasi, diskusi bersama terkait masa depan lembaga pendidikan yang dijalankannya, saling membantu dalam pendanaan lembaga, hingga bekerja sama untuk menarik minat masyarakat agar tertarik untuk memberikan dukungan secara penuh kepada perkembangan dan kemajuan lembaga.

4. Bagi Program Pascasarjana STAIN Kediri

Dalam memberikan bimbingan kepada para mahasiswa, hendaknya lebih bersifat penelaahan suatu permasalahan yang riil terjadi di lapangan dan tidak hanya berkuat pada teori-teori. Selain itu, diharapkan ada program kajian terhadap lembaga pendidikan yang segala sesuatunya serba minimal serta lembaga pendidikan yang segala sesuatunya serba maksimal. Hal ini agar lulusannya mampu dengan terampil beradaptasi dengan kondisi tempat kerja, dan mampu memberikan inovasi-inovasi baru yang membuat lembaga pendidikan tempat mereka bekerja menjadi lebih baik lagi.

5. Bagi Madrasah Ibtidaiyah Diponegoro Gurah Kediri

Secara sumber daya manusia, sebenarnya guru-guru MI Diponegoro mampu bekerja lebih baik lagi. Kalau memang ingin berkembang dan maju, penting sekali untuk mendatangkan seorang pakar pendidikan yang sangat membantu dalam menganalisis dan memberikan solusi dari berbagai

permasalahan yang dialami oleh lembaga. Selain itu, para guru seharusnya diberikan tanggung jawab penuh untuk mengemban suatu amanah tertentu secara individual. Lembaga berperan melakukan pendampingan dan pengawasan secara berkelanjutan, agar para guru dapat terus berkembang kompetensinya.

6. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki kekurangan dalam pembahasan pada sudut penekanan tertentu, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pendalaman penelitian terkait: penelaahan terhadap pengelolaan lembaga pendidikan yang ideal, strategi dalam memacu kinerja karyawan / pegawai secara maksimal, strategi dalam menarik minat masyarakat terhadap eksistensi lembaga, hingga solusi-solusi efektif dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi suatu lembaga pendidikan.